Terus Gencar Sosialisasikan Bahaya PMK. Kalau Ada Temuan, Warga Bisa Lapor ke Call Center Atau Nomor Petugas

Jumat, 27 Mei 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar melakukan sosialisasi tentang penyakit mulut dan kuku (PMK) kepada peternak dan pedagang ternak. Sosialisasi dilakukan di berbagai tempat, termasuk pasar hewan, kantor kecamatan, dan lokasi lainnya. Sosialisasi ini dibantu oleh Forum Pimpinan Daerah (Forpimda), TNI, Polri, Kejaksaan, DPRD, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan stakeholder lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan edukasi tentang pencegahan PMK, termasuk cara pengobatan, pemberian pakan, vitaminasi ternak, kebersihan kandang, dan langkah yang harus diambil ketika ada sapi terjangkit PMK.

Saat ini, kasus PMK di Kabupaten Pasuruan terus meningkat. Untuk mencegah penyebaran yang lebih luas, para peternak diminta tidak membeli sapi dari luar daerah. Pedagang daging dan pemilik penjagalan juga diwajibkan untuk menggunakan sapi lokal saja. Selain itu, para peternak juga dianjurkan untuk tidak memberikan sisa pakan dari ternak yang sakit kepada ternak yang sehat, karena dapat menjadi media penularan PMK.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga menyediakan call center untuk masyarakat yang menemukan kasus PMK di wilayahnya. Warga dapat menghubungi Posko Disnak di nomor 081277198131 atau Puskeswan di nomor 082310880990 untuk melaporkan kasus PMK.

Sosialisasi PMK dilakukan secara intensif untuk meningkatkan kewaspadaan para peternak dan pedagang ternak terhadap penularan PMK. Hal ini dilakukan untuk menekan penyebaran PMK dan melindungi hewan ternak di Kabupaten Pasuruan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap dengan adanya sosialisasi dan langkah pencegahan yang dilakukan, penyebaran PMK di wilayahnya bisa ditekan dan hewan ternak dapat terlindungi dari penyakit tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.